

DAFTAR PUSTKA

- Amalia, S., Yusvita, F., Handayani, P., Rusdy, M. D. R., & Heryana, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Unsafe Action* Pada Pekerja Ketinggian Di Proyek Pembangunan Apartemen Pt. Nusa Raya Cipta Tbk–Tangerang Tahun 2021.
- Aspian, p., Andrwati. S. M., & Akifah. (2021). Hubungan Penerapan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Kinerja Perawat Di rumah Sakit Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahu 2021, Relationship Application Of Occupational Safety And Health Management With Nurse Performance At Bahteramas Regional Hospital Southeast Sulawesi Provinceyear 202. *Jurnal Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Universitas Huli Oleo.*(vol. 2, No. 3, pp. 122-134)
- Hasibuan, R. (2017). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Pelatihan Dan Kerja Tim Terhadap Kinerja Tenaga Medis Di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam. *Jurnal Dimensi*, 6(2).
- Khanifaturrohmah, S., Kursani, E. K., Muhamadiyah, M., Candra, L., & Devis, Y. (2021). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Petugas Laboratorium Di Rs Jiwa Tampan Provinsi Riau: Analysis Of Work Safety And Health Application In Laboratory Officers In Psychiatric Hospital Tampan Riau Province. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(3), 658-671.
- Kemenkes *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit*. Peraturan MenteriKesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 (2016) Jakarta
- Kemenkes Ri. (2016). Peraturan menteri kesehatan No 66 Tahun 2016

- Kurniawan, R. F. (2024). Pengurangan Frekuensi Sockout Reagen di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Universitas Indonesia Melalui Penerapan QCC (Quality Control Circle). *Syntax Idea*, 6(1), 245-261.
- Kusumaningtyas, N. I. F., & Satrio, T. (2022). Evaluation of the Occupational Health and Safety Implementation in the Pharmacy Laboratory of University X Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 11(1), 43-53.
- Marahmah, M. (2020) *Implementasi Program Penanggulangan Tb Paru Dengan Strategi Directly Observed Treatment Shortcourse di Puskesmas Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Maringka, F. 2019 “Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3rs) Di Rumah Sakit Tingkat Ii Robert Wolter Mongisidi Kota Manado”
Jurnal KESMAS, Vol. 8, No. 5, Juli 2019
- Pinontoan, O. R., Mantiri, E. S., & Mandey, S. (2020). Faktor Psikologi dan perilaku dengan penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3), 19-27.
- Permenkes (2010) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 (2012) Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 (2012) Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta
- Ramadhani, D. (2022). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (SMK3RS) Di RSIA Bunda Aliyah Jakarta Timur Tahun 2021. *Promotor*, 5(3), 231-241.
- Saragih, P., Alfanan, A., & Suwanto, S. (2022, January). Kajian Pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Laboratorium

- Kesehatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* (Vol. 7, No. 1, pp. 14-24).
- Susilowati, A. T. (2021). Gambaran Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(2), 108-114.
- Suprayogi, E., Hartono, B., & Nurwanto, T. (2022). Peningkatan mutu dan kemampuan Pelayanan Laboratorium di RS Harapan Sehati. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 7(1), 28-32.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 1970 “Keselamatan Kerja” 1970. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 “Ketenagakerjaan” 2003. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 “Kesehatan” 1992. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Kesehatan. 2009. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tenaga Kesehatan” 2014. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 “Rumah Sakit” 2009. Jakarta
- Wati, N., Ramon, A., & Husin, H. (2018). Analisis Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko Tahun 2017. *Avicenna*, 13(03), 288231.

Lampiran 1 surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1154/Un.11/KM.I/PP.00.9/04/2024

19 April 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nur Fitriani
NIM : 0801202119
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Mancang Kec. Selesai Kab. Langkat, 05 Desember 2002
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Mancang Kec. Selesai Kab. Langkat Kelurahan Mancang Kecamatan selesai

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Rumah sakit umum sylvani binjai jl. Printis kemerdekaan no. 21, pahlawan, kec. Binjai Utara. Kota Binjai Sumatera Utara , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK RUMAH SAKIT UMUM SYLVANI KOTA BINJAI

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 19 April 2024
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Hasrat Efendi Samsir, MA
NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 2 Surat izin balasan dari RSU SYLVANI



Perintis Kemerdekaan No. 21 Binjai, Sumatera Utara 20748 Telp. 061-80045925, E-Mail : rsusylvani@gmail.com, Website : www.rsusylvani.com

Binjai, 05 Juni 2024

Nomor : 0552a/Sylvani/Dir/VI/2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di-Tempat

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita masih berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kita masih dapat menjalankan amal ibadah yang telah Tuhan perintahkan kepada kita semua. Amiin.

Menanggapi surat Saudari Nomor : B.1154/Un.11/KM.I/PP.00.9/04/2024 perihal " Permohonan Izin Riset ", Pada Mahasiswa :

Nama : Nur Fitriani
NIM : 0801202119
Judul Penelitian : ***Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Patologi Klinik RSU Sylvani Kota Binjai.***

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan dengan Ka. Kepegawaian dan Diklat.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

DIREKTUR RSU SYLVANI BINJAI



dr. Dovi Camela Sitepu, M.Kes

Lampiran 3

Pertanyaan yang ditujukan pada kepala laboratorium Rumah Sakit Sylvani Binjai

Pertanyaan yang ditujukan pada kepala laboratorium Rumah Sakit Sylvani Binjai

1. seberapa penting Penerapan K3 di Laboratorium ini?

N: sangat Penting banget dek, karena adanya K3 itu kan bisa dibilang untuk melindungi kami para karyawan di sini pas bekerja apalagi di laboratorium ini itu bisa di bilang banyak bahayanya. jadi ya kalau di bilang penting atau tidak ya ini sangat- sangat penting.

2. Apakah petugas laboratorium selalu menggunakan APD saat bekerja dan apa mereka juga tahu cara penggunaan?

N: iya selalu menggunakan dan mereka juga pasti tau cara penggunaannya.

3. Apakah pihak laboratorium sudah menyediakan APD yang lengkap di laboratorium?

N: iya sudah menyediakan seperti masker, handscoon, jas lab, sepatu pelindung, dan pelindung kepala.

- kalau misalnya ada APD yang rusak bagaimana bu?

N: Kalau misalkan ada yang rusak biasanya kami segera meminta kembali APD yang baru Kepada pengadaan rumah sakit, pihak laboratorium langsung menggantinya sama yang baru”

4. Apakah laboratorium sudah menerapkan sop untuk seluruh pekerja di laboratorium.?

Kenapa SOP itu harus diterapkan

N: Iya sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang sudah ada, karena tanpa SOP petugas lab tidak dapat bekerja sesuai prosedur, petugas juga sudah mengerti dengan SOP yang sudah ada.

- Sanksi apa yang diberikan jika tidak mengikuti SOP?

N: Sanksi yang diberikan masih berupa teguran aja.

- Kalau untuk sanksi tertulisnya belum ada bu?

N: Belum, karena masih mendapatkan teguran secara lisan saja belum ada sanksi tertulisnya dan kemudian dilakukan sosialisai ulang”

5. Apakah petugas laboratorium sudah mendapatkan pelatihan k3 di laboratorium?

N: Kalau pelatihan untuk K3 laboratoriumnya sendiri belum ada, kalau dari rumah sakit sudah ada.

- Apakah menurut ibu perhatian k3 laboratorium itu penting?

N: ya penting, karena diadakannya pelatihan K3 untuk keselamatan kerja.

- Apakah setiap ada pelatihan selalu mengikutinya?

N;; Iya harus mengikuti, karena pelatihan K3 itu sangat penting untuk pengetahuan tentang keselamatan kerja

6. Apakah di rumah sakit ini menyediakan pelayanan kesehatan untuk pekerja Laboratorium?

N: Iya ada, dirumah sakit ini menyediakan pelayanan kesehatan untuk pekerja kayak menyediakan BPJS kesehatan, terus BPJS ketenagakerjaan juga..

- kalau untuk pemeriksaan kesehatan nya dri RS ada bu??

N: Selama ini kan kami gak melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja jadi setiap mau bekerja itu kayak pemeriksaan kesehatan secara sepihak itu ga ada, tapi kalo diperlukan aja ya bisa dibuat..

\

Lampiran 4

Pertanyaan yang ditujukan pada HRD Rumah Sakit Sylvani Binjai

1. seberapa penting Penerapan K3 di Rumah Sakit/ Laboratorium ini ?

N: sangat-sangat penting, apalagi untuk laboratorium ataupun rumah sakit ini, di rumah sakit ini kan dek banyak potensi bahaya, penularan penyakit bukan hanya itu banyak juga bahan kimia, salah salah nanti imbasnya bukan hanya ke pasien atau pengunjung, ke pekerja di sini juga makanya perlu k3 juga untuk meminilisirkan bahaya.

2. Apakah petugas rumah sakit sudah menyediakan APD?

N: ya Untuk rumah sakit udah pasti menyediakan alat pelindung diri yang lengkap

3. Apakah pihak laboratorium sudah menyediakan APD yang lengkap di laboratorium?

N: ya begitu pun untuk di laboratorium pasti kami sediakan apalagi di laboratorium itu kan banyak beresiko bahaya kecelakaan kerja

4. Apakah laboratorium sudah menerapkan sop untuk seluruh pekerja di laboratorium.?

N: SOP di rumah sakit ini sudah ada tetapi hanya beberapa SOP yang baru dibuat. Sistem operasionalnya juga belum terarah karena rumah sakit belum mempercayai akan adanya K3RS di rumah sakit dan belum memberikan 100% dukungan kepada tim K3RS

5. Apakah petugas laboratorium sudah mendapatkan pelatihan k3 di laboratorium? Dan apakah dirumah sakit ini sudah memiliki sertifikat K3?

N: Kalau sub koordinatornya sudah memiliki sertifikat K3 dan pihak rumah sakit juga sudah memberikan pelatihan K3 umum bagi petugas laboratorium. Pelatihan k3 itu diikuti oleh kepala lab nya aja atau anggota lab nya ikut juga bu? Pelatihannya yang kepala kepala bagiannya nya aja, yang khusus untuk pelatihan.. baru nanti dia yang menyampaikan sama angkota nya apa-apa aja.. yang dia ikut kemaren pelatihan apa-apa aja.. disampaikan lah sama anggota nya.. karena kan pelatihan gak semua ikut satu atau dua orang aja untuk mewakili..

Bagaimana dengan pelatihan berbasis laboratorium? Masih belum. Karena maraknya kecelakaan di tempat kerja, banyak karyawan kita yang kurang memiliki pemahaman dasar tentang kesehatan dan keselamatan. Oleh karena itu, pelatihan K3 menjadi sangat penting.

6. Apakah di rumah sakit ini menyediakan pelayanan kesehatan untuk pekerja Laboratorium?

N; biasanya sih kita ada ya tentang pelayanan kesehatan untuk pekerja. biasanya ada ya dek kayak MCU, medical checkup baik nanti diperiksankan fungsi secara umum tahapannya juga banyak ya dek...ada ya dek biasanya itu 6 bulan sekali... tapi kalau untuk pemeriksaan pekerja sebelum bekerja itu tidak ada.. Gak ada kita lakukan surveilans pekerja dek kalau untuk ruangan khusus untuk pelayanan kesehatan pekerja itu belum ada juga jadi kita biasanya kalau ada apa apa gawat bisa langsung ke IGD..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5

Pertanyaan yang ditujukan pada informan 1 laboratorium Rumah Sakit Sylvani Binjai

Pertanyaan yang ditujukan pada informan 1 laboratorium Rumah Sakit Sylvani Binjai

1. seberapa penting Penerapan K3 di Laboratorium ini?

N; sangat penting, karena biar aman untuk bekerja untuk melindungi diri dari kecelakaan kerja

2. Apakah petugas laboratorium selalu menggunakan APD saat bekerja dan apa mereka juga tahu cara penggunaan?

N; iya selalu menggunakan kami juga tau cara menggunakan nya

- menurut kaka kenapa harus menggunakan apd saat bekerja?

N; ya karna kalau gak menggunakan itu bisa kemungkinana terjadi resiko kecelakaan kerja sama kami

3. Apakah pihak laboratorium sudah menyediakan APD yang lengkap di laboratorium?

N; ya seperti hanscoon, jas lab, masker, pelindung kepala

4. Apakah laboratorium sudah menerapkan sop untuk seluruh pekerja di laboratorium.?

Kenapa SOP itu harus diterapkan

N; Ya harus bekerja sesuai SOP, karna ketika kami tidak menerapkan sop langkah pertama saya tidak akan selamat pasien juga tidak selamat. Sangat besar pengaruhnya kalau kita bekerja tidak sesuai dengan SOP berarti ada aturan yang dilanggar di sana, maka dengan aturan yang dilanggar berarti keselamatan kita juga tidak terjamin. Kalau disini sanksi tertulis belum ada karena masih bersifat kekeluargaan, panismen yang rell itu belum ada dilaksanakan hanya masih bentuk teguran lisan”

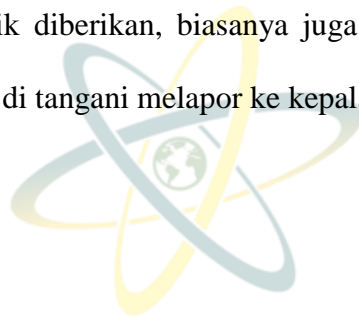
5. Apakah petugas laboratorium sudah mendapatkan pelatihan k3 di laboratorium?

N; kalau pelatihan K3 dari rumah sakit ada tapi kalau dari laboratorium belum ada.. walaupun peltihan di Rumah sakit mungkin anggota laboratorium nya gak dapat ikut.. untuk pelatihan

K3 kemungkinan kepala laboratorium nya yang dapat pelatihan mewakilkan.. dari kepala laboratorium itu lah baru nanti mnyampaikan sama anggota nya

6.Apakah di rumah sakit ini menyediakan pelayanan kesehatan untuk pekerja Laboratorium?
Dan apakah ada pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja?

N; kalau pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja gak ada, tapi kalau memberikan jaminan kesehatan itu ada dengan baik diberikan, biasanya juga kalau pekerja mengalami sakit/kecelakaan kerja kami langsung di tangani melapor ke kepala bagian k3



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 6

Pertanyaan yang ditujukan pada informan 1 laboratorium Rumah Sakit Sylvani Binjai

1. seberapa penting Penerapan K3 di Laboratorium ini?

N; ya sangat penting, karna k3 di laboratorium merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat & aman untuk mengurangi kecelakaan kerja”

2. Apakah petugas laboratorium selalu menggunakan APD saat bekerja dan apa mereka juga tahu cara penggunaan?

N; kalau selalu menggunakan ya pasti selalu menggunakan kami juga tau cara penggunaannya

3. Apakah pihak laboratorium sudah menyediakan APD yang lengkap di laboratorium?

N; iya alat pelindung diri kaya seperti hanscoon, jas lab, masker, alat lindung kepala. Tapi kalau di bilang udah lengkap atau belum si belum terlalu lengkap menurut saya kaya kaca mata, sepatu atau sandal khusus unuk pemeriksaan di laboratorium itu belum ada

4. Apakah laboratorium sudah menerapkan sop untuk seluruh pekerja di laboratorium.?

Kenapa SOP itu harus diterapkan

N; sebenarnya bekerja harus sesuai SOP, tapi kadang cuma sebagian aja yang untuk menerapkan SOP gak terlalu semuanya di ikuti, padahal kecelakaan kerja pasti bakal terjadi kalau kita ga mengikuti SOP laboratorium rumah sakit nya itu

5. Apakah petugas laboratorium sudah mendapatkan pelatihan k3 di laboratorium?

N; pelahitahan k3 Rumh sakit adda, tapi gak ada pelatihan k3 laboratorium, biasanya Cuma dari kepala laboratorium yang meyampaikan setelah ada pelatihan k3 dari Rumah sakit

6. Apakah di rumah sakit ini menyediakan pelayanan kesehatan untuk pekerja Laboratorium?

Dan apakah ada pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja?

N; pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja gak ada, tapi kalau pelayanan kesehatan saat mengalami sakit atau kecelakaan kerja itu pasti langsung di bawa ke IGD sama kaya sakit akibat kerja pasti bakal langsung di periksa sama dokter rumah sakit.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 7 Dokumentasi penelitian di Rumah Sakit Sylvani Binjai

Wawancara dengan Responden



Wawancara dengan kepala laboratorium



wawancara dengan petugas laboratorium I



Wawancara dengan HRD Sylvani



wawancara dengan petugas laboratorium II

Kondisi Laboratorium



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN